

**HUBUNGAN DAYA LEDAK OTOT LENGAN DAN KOORDINASI
MATA TANGAN TERHADAP
KEMAMPUAN *CHEST PASS* BOLABASKET
DI SMAN 1 KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan kepelatihan Olahraga sebagai
salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**FAJRUL HIDAYAT
NIM : 02962/2008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAHA
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu
Keolahragaan Universitas Negeri Padang

**Judul : Hubungan Daya Ledak Otot Lengan Dan Koordinasi Mata Tangan
Terhadap Kemampuan *Chest Pass* Bolabasket di SMAN 1 Kabupaten
Padang Pariaman**

Nama : Fajrul Hidayat
NIM/BP : 02962/2008
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan : Pendidikan Kepelatihan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juli 2013

Tim Penguji

	Nama
1. Ketua	: Drs. Maidarman, M.Pd
2. Sekretaris	: Drs. Yendrizal, M.Pd
3. Anggota	: Dr.H. Alnedral, M.Pd
4. Anggota	: Drs. Setiady Tish
5. Anggota	: Drs. Masrun, M.Kes.AIFO

Tanda Tangan

1.

2.

3.

4.

5.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juni 2013
Yang menyatakan,

Fajrul Hidayat

ABSTRAK

Fajrul Hidayat : Skripsi. Hubungan Daya Ledak Otot Lengan dan Koordinasi Mata Tangan Dengan Kemampuan *Chest Pass* Bolabasket di SMAN 1 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan *daya ledak* otot lengan dan koordinasi mata tangan sebagai 2 variabel bebas terhadap kemampuan *chest pass* bolabasket sebagai variabel terikat di SMAN 1 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini berawal dari melihat kemampuan *chest pass* pemain bolabasket SMAN 1 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman yang masih kurang yang disebabkan oleh kurangnya daya ledak otot lengan dan koordinasi mata-tangan para pemain SMAN 1 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman.

Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasional, dengan sampel seluruh pemain bolabasket SMAN 1 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman yang berjumlah 23 orang. Teknik pengumpulan data adalah melalui test kemampuan *two hand medicine ball push*, *basketball throw for accuracy* dan tes memantulkan bola ke dinding tembok. Data yang diperoleh dianalisa menggunakan statistik korelasi sederhana.

Hasil penelitian adalah : (1) Terdapat hubungan *daya ledak* otot lengan yang signifikan dengan kemampuan *chest pass* pemain bolabasket SMAN 1 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman. (2) Terdapat hubungan koordinasi mata tangan yang signifikan dengan kemampuan *chest pass* pemain bolabasket SMAN 1 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman. (3) Terdapat hubungan secara bersama *daya ledak* otot lengan dan koordinasi mata tangan yang signifikan dengan kemampuan *chest pass* pemain bolabasket SMAN 1 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman.

Kata kunci : Daya ledak otot lengan, koordinasi mata-tangan dan kemampuan *chest pass* bolabasket.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Hubungan Daya Ledak Otot Lengan dan Koordinasi Mata Tangan Dengan Kemampuan *Chest Pass* Bolabasket di SMAN 1 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman”**. Shalawat beriring salam tidak lupa penulis ucapkan pada arwah junjungan kita Muhammad SAW yang mengubah zaman kebodohan ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan. Penulis juga mengucapkan terima kasih pada orang tua beserta keluarga yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil sehingga dapat mempermudah penulis dalam pelaksanaan perkuliahan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Arsil, M.P.d selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Maidarman, M.Pd, sebagai pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing Penulis selama dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Yendrizal, M.Pd, sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr.H. Alnedral, M.Pd, Drs. Setiady tish, dan Drs. Masrun, M.kes, AIFO sebagai dosen penguji yang telah banyak memberikan saran dan kritikan yang membangun dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ketua Jurusan beserta seluruh dosen jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah banyak membimbing penulis selama penulis menimba ilmu
6. Siswa SMAN 1 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman, yang telah banyak meluangkan waktunya dan tenaga selama peneliti mengambil data penelitian.
7. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga BP 2008

Terakhir penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis, namun tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Hanya ucapan terimakasih yang dapat diucapkan, semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT, Amin...

Padang, Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Kajian Teori	9
1. Permainan Bola Basket	9
2. Hakekat <i>Chest Pass</i>	11
3. Kondisi Fisik	13
4. Hakikat Daya Ledak Otot Lengan	14
5. Hakikat Koordinasi Mata Dan Tangan	17
B. Kerangka Konseptual.....	20
C. Hipotesis	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel	24
D. Definisi Operasional	25
E. Jenis dan Sumber Data	26
F. Instrumen Penelitian	27
G. Teknik Pengumpulan Data	33
H. Teknik Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	37
1. Deskripsi Data Penelitian.....	37
2. Uji Persyaratan Analisis	42
3. Analisis Data	43
B. Pembahasan	46

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	50
B. Saran	51

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	25
2. Data Penelitain Daya Ledak Otot Lengan, Koordinasi Mata Tangan dan Kemampuan <i>Chest Pass</i> Pada Pemain Bola Basket di SMAN 1 2 x 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman	37
3. Distribusi Frekuensi Daya Ledak Otot Lengan Pemain Bola Basket SMAN 1 2 x 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman	38
4. Distribusi Frekuensi Koordinasi Mata Tangan Pemain Bola Basket SMAN 1 2 x 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman	39
5. Distribusi Frekuensi Kemampuan <i>Chest Pass</i> Pemain Bola Basket SMAN 1 2 x 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman	41
6. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Penelitian	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	23
2. Tes <i>Two Hand Medicine Ball Push</i>	28
3. Daerah Sasaran untuk <i>Basketball Throw For Accuracy</i>	39
4. Skema Daerah Tes Kemampuan <i>Chest Pass</i>	31
5. Pelaksanaan Tes Kemampuan <i>Chest Pass</i>	32
6. Histogram Distribusi Frekuensi Daya Ledak Otot Lengan Pemain Bola Basket Putra SMAN 1 2 x 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman	38
7. Histogram Distribusi Frekuensi Koordinasi Mata Tangan Pemain Bola Basket SMAN 1 2 x 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman	40
8. Histogram Distribusi Frekuensi Kemampuan <i>Chest Pass</i> Pemain Bola Basket SMAN 1 2 x 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman	41

DAFTAR LAMPIRAN

	<i>Hal</i>
Lampiran 1 : Data Penelitian	55
Lampiran 2 : Deskriptif Frekuensi Data Penelitian.....	56
Lampiran 3 : Uji persyaratan Analisis Data Penelitian	58
Lampiran 4 : Analisis Data Penelitian	59
Lampiran 5 : Tabel Nilai-Nilai r product moment	64
Lampiran 6 : Tabel Nilai-Nilai Untuk Distribusi t	65
Lampiran 7 : Tabel Nilai-Nilai Untuk Distribusi F	66
Lampiran 8 : Foto Dokumentasi	67
Lampiran 9 : Surat-surat Penelitian	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan bagian dari aktivitas sehari-hari manusia yang berguna untuk membentuk jasmani dan rohani yang sehat. Sampai saat ini olahraga telah memberikan kontribusi yang positif dan nyata bagi peningkatan kesehatan masyarakat. Selain itu olahraga juga berperan dalam peningkatan kemampuan bangsa dalam melaksanakan sistem pembangunan yang berkelanjutan.

Di Indonesia, olahraga dimasyarakatkan tidak hanya untuk kepentingan kependidikan, rekreasi, dan kesegaran jasmani, tetapi juga sebagai ajang prestasi. Hal ini dijelaskan dalam undang-undang RI No 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Pada BAB II PASAL 4 dijelaskan sebagai berikut :

Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat dan kehormatan bangsa.

Dalam perkembangannya, olahraga telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat untuk menjaga serta meningkatkan kondisi fisik agar tetap bersemangat dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari serta memilih kemampuan untuk berprestasi. Hal ini sesuai dengan tujuan khusus dari aktivitas berolahraga yang dinyatakan Muchtar dalam Pebri (2008 : 1), yaitu

“Kegiatan olahraga di Indonesia tidak hanya sekedar untuk kesegaran jasmani saja atau rekreasi, namun harus berfikir kearah peningkatan prestasi untuk dapat meningkatkan nama bangsa di gelanggang internasional”.

Menurut UU RI NO. 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Bab I ayat 13 “olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan melalui kompetensi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan”. Sedangkan menurut syafruddin (1999 : 21) “olahraga prestasi adalah olahraga yang dilakukan dengan tujuan untuk meraih suatu prestasi tinggi (terbaik) individu”

Sesuai dengan pengertian olahraga prestasi tersebut, maka olahraga prestasi merupakan olahraga pembinaan dan pengembangan potensi dalam diri seseorang yang dilakukan secara terencana, berjenjang dan melalui kompetensi dengan tujuan untuk meraih prestasi tinggi.

Olahraga prestasi yang berkembang saat ini beragam mulai dari olahraga yang bersifat perorangan maupun olahraga yang bersifat kelompok atau olahraga tim. Salah satu olahraga prestasi yang berkembang dilingkungan sekolah atau pelajar adalah olahraga bolabasket.

Tujuan orang melakukan permainan bolabasket pada dasarnya untuk mendapatkan kesegaran jasmani dan untuk mencapai prestasi yang optimal. Pencapaian prestasi atlet ditentukan dan dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Syafruddin (1999:22) faktor tersebut dapat di kelompokkan sebagai berikut :

Faktor yang berasal dari dalam (internal) dan dari luar (eksternal). Faktor internal adalah faktor yang berasal dari potensi yang ada pada atlet atau dengan kata lain berasal dari kemampuan atlet itu sendiri secara menyeluruh baik menyangkut kemampuan fisiknya, teknik, taktik maupun oleh kemampuan mentalnya. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang dapat mempengaruhi prestasi atlet dari luar diri atlet seperti sarana dan prasarana, pelatih, Pembina, guru olahraga, keluarga, dana, organisasi, iklim, makanan yang bergizi dan lain sebagainya.

Sesuai dengan pendapat Syafruddin tersebut, maka untuk mendapatkan prestasi tinggi pada olahraga bolabasket juga dipengaruhi oleh banyak faktor dari dalam diri sendiri dan dari luar. Faktor dari dalam diri sendiri yaitu kondisi fisik, teknik, taktik, dan mental. Keempat komponen tersebut saling berkaitan satu sama lainnya, dan faktor luar diri juga sangat dibutuhkan untuk dapat terlaksananya latihan dengan baik tanpa masalah.

Permainan bolabasket memiliki gerakan yang bervariasi, variasi gerak tersebut dikenal dengan istilah teknik dasar dalam bolabasket. Fardi (1999:24) menyatakan “Teknik dasar bolabasket mencakup : melempar (*passing*) dan menangkap (*catching*), menggiring (*dribbling*), menembak (*shooting*), berlari (*start*) dan berhenti (*stop*), penguasaan tubuh (*body control*) memeros (*pivoting*), dan menjaga lawan (*guarding*)”.

Permainan bolabasket pada kondisi seutuhnya adalah permainan tim dengan lima pemain. Adapun macam-macam jenis passing yaitu operan dari dada (*Chest pass*), operan pantul (*bounce pass*), operan dari atas kepala (*over-head pass*), operan dari samping (*sidearm pass*) operan mengait (*hook pass*) dan lain-lain. Dari macam-macam jenis passing tersebut *Chest pass* paling sering digunakan oleh pemain selama permainan berlangsung.

Fardi (1999:28) yang menyatakan bahwa *Chest pass* adalah “operan yang paling umum dan paling banyak dilakukan dalam permainan bolabasket”. Ada dua kondisi yang menyebabkan orang melakukan *Chest pass*, pertama adalah ketika penjagaan atau pertahanan lawan agak longgar. kedua adalah ketika ingin melakukan serangan cepat.

Selain teknik, seorang atlet bolabasket penting memiliki komponen-komponen kondisi fisik, Rushall dalam Arsil (1999: 5) ”kondisi fisik meliputi: daya tahan (*endurance*), kekuatan (*strength*), daya ledak (*explosive power*), kecepatan (*speed*), kelentukan (*flexibility*), kelincahan (*agility*), keseimbangan (*balance*), dan koordinasi (*coordination*)”.

Dalam pelaksanaan teknik *Chest pass* akan lebih baik bila di dukung kondisi fisik yang prima seperti kekuatan, kecepatan, keseimbangan, daya ledak otot lengan dan koordinasi mata tangan. Daya ledak otot lengan berguna pada saat akan melakukan operan *Chest pass* kepada teman, sedangkan koordinasi mata tangan berguna saat memegang dan mengarahkan operan kepada teman..

Daya ledak otot lengan disini menjadi faktor dominan dalam pelaksanaan *Chest pass* (Madri.2005). Jadi daya ledak otot lengan menjadi syarat utama dalam pelaksanaan *Chest pass* dimana kemampuan otot lengan diharapkan mampu mengatasi beban atau tahanan dengan kecepatan berkontraksi tinggi, terutama untuk serangan *fastbreak* yang waktunya sangat singkat bola harus cepat sampai ke daerah dan masuk ring lawan.

Faktor penting lain yang juga sangat mempengaruhi *Chest pass* yaitu koordinasi mata tangan. Menurut Kiram (1994 :87) “koordinasi gerak adalah hubungan timbal balik antara pusat susunan syaraf dengan alat gerak dalam mengatur dan mengendalikan impuls tenaga dan kerja otot serta proses-proses motorik yang terjadi untuk pelaksanaan gerak”.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa koordinasi mata tangan merupakan kerja sama susunan syaraf mata dan susunan syaraf tangan dalam melakukan tugas motorik dengan efisien melalui perantara sistem syaraf pusat.

Dalam melakukan *Chest pass*, koordinasi mata tangan sangat berperan sekali, karena saat mau melakukan passing, terlebih dahulu seseorang harus memperhatikan teman atau sasaran lemparan, apakah waktunya sudah tepat dan teman telah siap menerima operan kita. Setelah waktunya tepat, barulah kita melakukan *Chest pass* tersebut. Oleh karena itu sangat dibutuhkan sekali koordinasi yang baik antara mata dan tangan agar operan tepat sasaran. Jika tidak ada koordinasi antara keduanya maka dapat dipastikan operan tersebut tidak akan tepat sasaran.

Realisasi gerak pada *Chest pass*, sangat didukung oleh kemampuan daya ledak otot lengan dan koordinasi mata tangan. Artinya kedua elemen kondisi ini merupakan komponen yang menentukan dalam keberhasilan melakukan *Chest pass*.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, peneliti melihat kemampuan *Chest pass* para pemain bolabasket SMAN 1 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman pada khususnya ternyata masih kurang, yg disebabkan oleh

pemain yang kurang memiliki daya ledak otot lengan dan koordinasi mata tangan yang kurang baik, hal tersebut dapat dilihat dari kegagalan-kegagalan yang terjadi pada saat melakukan *Chest pass* kepada rekan satu tim yang sangat diutamakan dalam tujuan penyerangan. Diantara kesalahan-kesalahan itu berupa lambatnya para pemain melakukan passing *Chest pass*, lemahnya bola yang diberikan sehingga bola tidak tepat sasaran, tidak sampai pada teman, bahkan dapat ditangkap oleh lawan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti dan membahas permasalahan ini dengan judul” Hubungan Daya Ledak Otot Lengan dan koordinasi mata tangan Dengan Kemampuan *Chest pass* Bolabasket di SMAN 1 2x11 Enam Lingkung Kab. Padang Pariaman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah yang akan dibahas dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Hubungan daya ledak otot lengan an dengan kemampuan *Chest pass*
2. Hubungan gerakan kaki saat melakukan *Chest pass* dengan kemampuan *Chest pass*
3. Hubungan koordinasi mata tangan dengan kemampuan *Chest pass*
4. Hubungan gerakan tangan saat melakukan *Chest pass* dengan kemampuan *Chest pass*
5. Hubungan daya ledak otot lengan dan koordinasi mata tangan dengan kemampuan *Chest pass*

C. Pembatasan Masalah

Agar lebih terarah dan terpusat, maka penelitian ini hanya dibatasi pada :

1. Hubungan daya ledak otot lengan dengan kemampuan *chest pass* pemain bolabasket SMAN 1 2X11 Enam Lingkung Kab. Padang Pariaman.
2. Hubungan koordinasi mata tangan dengan kemampuan *chest pass* pemain bolabasket SMAN 1 2X11 Enam Lingkung Kab. Padang Pariaman.
3. Hubungan secara bersama antara daya ledak otot lengan dan koordinasi mata tangan dengan kemampuan *Chest pass* pemain bolabasket SMAN 1 2X11 Enam Lingkung Kab. Padang Pariaman.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang diuraikan di atas, dalam penelitian ini dirumuskan masalah :

1. Apakah terdapat hubungan daya ledak otot lengan dengan kemampuan *Chest pass* pemain bolabasket SMAN 1 2X11 Enam Lingkung Kab. Padang Pariaman ?
2. Apakah terdapat hubungan koordinasi mata tangan dengan kemampuan *Chest pass* pemain bolabasket SMAN 1 2X11 Enam Lingkung Kab. Padang Pariaman ?
3. Apakah terdapat hubungan secara bersama antara daya ledak otot lengan dan koordinasi mata tangan dengan kemampuan *Chest pass* pemain bolabasket SMAN 1 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Hubungan antara daya ledak otot lengan dengan kemampuan *chest pass* pemain bolabasket SMAN 1 2x11 Enam lingkung Kab. Padang Pariaman.
2. Hubungan antara koordinasi mata tangan dengan kemampuan *chest pass* pemain bolabasket SMAN 1 2x11 Enam lingkung Kab. Padang Pariaman.
3. Hubungan secara bersama antara daya ledak otot lengan dan koordinasi mata tangan dengan kemampuan *Chest pass* pemain bolabasket SMAN 1 2x11 Enam lingkung Kab. Padang Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan berguna bagi :

1. Penulis untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan jurusan kepelatihan FIK UNP.
2. Para pelatih/Pembina bolabasket sebagai pedoman dalam melaksanakan latihan teknik *Chest pass*.
3. Sebagai bahan masukan untuk dosen dalam proses belajar mengajar bolabasket.
4. Bahan referensi bagi mahasiswa di perpustakaan FIK UNP.
5. Sebagai pengembangan ilmu penelitian selanjutnya.